

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah adalah seorang yang mampu berperan sebagai figur dan mediator, bagi perkembangan masyarakat dan sekitarnya. Sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.¹

Pidarto (1988) mengemukakan tiga macam keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menyelesaikan kepemimpinannya sebagaimana dikutip oleh E. Mulyasa bahwa keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi, keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan untuk kerjasama, memotivasi, dan memimpin serta keterampilan teknik, ialah keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.²

Sebagai seorang yang menjadi panutan di lingkungan pendidikan, maka Kepala Sekolah harus bisa menunjukkan sikap yang bijaksana dengan tidak semena-mena terhadap bawahannya. Dalam Al-Qur'an Surat Asy Syu'araa' ayat 215 Allah berfirman:

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ .

*Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.*³

Dalam hal ini sejauh manakah Kepala Madrasah Tsanawiyah Taqwal Ilah mampu menampilkan kepemimpinan yang baik sehingga berpengaruh langsung terhadap kinerja sekolah, yakni iklim kehidupan sekolah, etos belajar, semangat kerja guru, dan prestasi belajar siswa.

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 98.

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 126.

³ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhush Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 603.

Karena memang pada hakekatnya kepala madrasah merupakan guru yang mendapatkan tugas tambahan dan diberikan kesempatan untuk mengelola suatu lembaga pendidikan. Jadi kedudukan kepala madrasah dan guru sebagai tenaga kependidikan adalah sama yaitu bagaimana upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam penataran-penataran, lokakarya, *inservice training* atau yang lainnya, yang mana berfungsi untuk menambah wawasan bagi guru dan juga memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, yang nantinya bermanfaat pada peningkatan pengajaran yang profesional.

Banyak faktor yang mendukung untuk tercapainya prestasi siswa, yaitu faktor internal siswa misalnya termasuk juga aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan hasil pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, sikap, bakat, minat, dan motivasi.⁴

Hal lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Taqwal Ilah adalah berbagai usaha yang dilakukan kepala madrasah untuk menumbuhkan kepercayaan diri kepada siswa, mengembangkan cara belajar dan menumbuhkan tujuan belajar di lingkungan madrasah. Hal itu merupakan kunci sukses bagi siswa untuk meraih prestasi yang membanggakan dan juga membimbing untuk meraih apa yang dicita-citakan.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang model kepemimpinan apa saja yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta memberikan kejelasan tentang bagaimana model kepemimpinan yang diterapkan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hlm. 133.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk lingkungan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah dalam merancang instrument sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah terhadap kondisi fisiologis sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
4. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah terhadap kondisi psikologis sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah yang telah penulis tentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana model kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membentuk lingkungan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Taqwal Ilah?
2. Untuk mengetahui bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah dalam merancang instrument sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Taqwal Ilah?
3. Untuk mengetahui bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah terhadap kondisi fisiologis sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Taqwal Ilah?
4. Untuk mengetahui bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah terhadap kondisi psikologis sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

Apabila penelitian yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dapat berguna:

1. Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada MTs Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang.

2. Memberikan kontribusi kepada MTs Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang sebagai cermin dari apa yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis khususnya dan untuk masyarakat pada umumnya.